BAB I
PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembahasan takdir merupakan persoalan ummat islam yang ada sejak abad - abad yang lampau yang tiada habis - habisnya untuk dibicarakan, dan karna persoalan ini ummat Islam menjadi beberapa golonga dalam memahami takdir, sebagaimana yang diungkap - oleh syeh Abul Wafa' Mohammaddarwaisyi, bahwa ada enam golongan ummat Islam dalam memahami takdir:

1. Golongan ini berkeyakinan bahwa manusia berkuasa atas dan bebas dalam perbuatannya, dan manusia untuk mewujudkan perbuatannya itu menurut kehendak dan kemauannya sendiri yang tlah terdapat-dalam dirinya sebelum adanya perbuatan itu.
2. Golongan ini berpendapat bahwa manusia dalam - perbuatannya tidak diciptakan tuhan, tapi merupakan usahanya sendiri yang bersifat ihtiari dari dalamnya sendiri.
3. Golongan ini berpendapat bahwa daya upaya yang diciptakan manusia dan dilaksanakan untuk mewujutkan kehndak dan kemauannya itu adalah daya-Tuhan yang diciptakan pada diri manusia yang - pada daya itulah manusia bisa menciptakan daya.
4. Golongan ini berpendapat bahwa manusia bergantun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan tunduk pada kekuasaan tuhan, manusia dalam - hal ini adalah robot.

5. Golongan ini berpendapat bahwa hubungan perbuatan manusia dan kemauan serta kehendak tuhan adalah- pada kasab yang dipergunakan oleh yang berbuat - adalah daya yang diciptakan tuhan.
6. Golongan ini berpendapat bahwa dalam ini adalah- ada semacam hubungan sebab akibat.

Itulah beberapa golongan orang -orang Islam dalam memahami memahami takdir, yang ada dalam bukukulya aqidah Islam karangan Syahminan aini.

Tetapi secara umum orang membagi kepada tiga - golongan besar yaitu:

1. Golongan qodariah, golongan ini berpendapat bahwa mereka sendirilah yang menciptakan dan menguasai- perbuatannya, baik itu perbuatan yang dianggap ba ik maupun perbuatan yang dianggap buruk manusia- dalam segala usahanya terlepas dari qudrat dari - yang maha esa.(1 Mereka ini beralasan dengan ayat ayat AlQur'an surat: al kahfi ayat:29, al ra'du a- yat:11, asysyu'ara ayat:30, dan ayat - ayat yang- lain yang dianggap sesuai dengan mereka.
2. Golongan jabariah, golongan ini berpendapat bahwa mahluk ini tidak mempunyai kehendak dan pilihan- sendiri dalam segala perbuatannya, semua perbuata

---

1) Syahminan Aini, Drs. "kulya aqidah Islam" penerbit- Al Ihlas Surabaya, hal;365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mahluk tuhanlah yang menghendakiNya baik itu per buatan yang baik maupun perbuatan yang buruk, - mahluk itu bagaikan selembar bulu di tengah -te ngah lapangan luas yang akan bergerak kesana ke mari mengikuti tiupan angin. Manusia tidak puny nya intiar, karna itu faham ini mendorong kepa da fatalis, faham ini diduga didirikan oleh or- orang yahudi yang bernama Yanamataulud binA'syam (2

Mereka ini beralasan dengan ayat - ayat AlQur an al.surat: assafat ayat:96, allnsan ayat: 30 - al ra'du ayat: 11 dan beberapa ayat yang lain - yang sesuai dengan apa yang mereka kehendaki.

3. Golongan yang mengikuti jalan tengah, antara du- a golongan pendapat tersebut diatas, golonganini berpendapat bahwa, lahir manusia memiliki ihtiar tetapi pada hakekatnya tidak berdaya ia tidak - dari kodar tuhan dengan ilmu dan iradatnya.

Faham ini dipelopori oleh Abul Hasan Al Asy' ari, (3 mereka yang berpendapat ini dengan alasan- surat dalam AlQur'an; alro'du ayat:27, al ankabu ayat: 69, muhammad ayat;17.

Dari berbagai aliran dalam memahami takdir men dorong untuk mengkaji dan menyelidiki ajaran jama'

---

2). Ibit. hal:368

3). Ibid. hal:370

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ah tauhid yang ada di desa Mojopurowetan kec. Bungah kab. Gresik, dalam kaitannya dengan ajaran mereka dalam memahami takdir.

Dalam hal ini penulis punya beberapa alasan - yang mendorong untuk mengkaji ajaran jama'ah terutama yang berkaitan dengan masalah - masalah takdir

Yang pertama penulis melihat bahwa ajaran jama'ah tauhid dalam mengembangkan ajarannya banyak - yang berorientasi pada hal - hal yang bersifat ketuhanan dan masalah - masalah perbuatan tuhan, disa samping itu penulis mengamati bahwa ajaran - ajaran yang disampaikan oleh tokoh - tokoh jama'ah itu menyerupai ajaran filsafat, terutama filsafat alam dalam memahami kejadian manusia, alam dan sifat - sifat tuhan baik yang wajib bagiNya, Muhal bagiNya maupun yang wenang bagiNya.

Disisi lain ajaran ini juga memacu pada ajaran tasauwuf yang mengajarkan untuk murokobah kepada Allah dengan jalan cintah dan ma'rifatullah, jama'ah ini juga memandang bahwa ma'rifatullah bukanlah suatu tujuan yang harus di capai, sebagaimana-yang selama ini sebagaian ajaran tarikoh mengang - gap sebagai tujuan daripada ibadah, ma'rifatullah - dalam pandangan jama'ah tauhid bukan tujuan dalam-bermurokobah melainkan sebagai pondasi dalam bermurakobah untuk mencapai ridho dari tuhan.

Bentuk ajaran inilah sehingga banyak diminati-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh mereka yang banyak berpikir secara keritis dan mereka yang jenuh dengan bentuk ibadah yang sifat nya rutinitas, seperti memperbanyak baca'an-baca'an - yang sifatnya memuja pada Tuhan dan guru-guru mere ka pada malam hari.

B. RUMUSAN MASALAH

1. Kelompok apa Jama'ah Tauhid yang ada di desa Mo jopurowetan kec. Bungah kab. Gresik, hingga menyebut demikian ?.
2. Bagaimana kecendrungan mereka dalam memahami "Tak dir"?.
3. Bagaimana realisasi mereka dalam memahami Takdir yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari !.
4. Apa pula yang mereka capai dalam mengikuti Jama ah Tauhid ?.

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui kecendrungan jama'ah Tauhiddalam memahami "Takdir".
2. Untuk mengetahui perkembangan serta ajaran-ajaran jama'ah Tauhid yang ada di kab. Gresik terutama desa Mojopurowetan kec. Bungah.
3. Untuk mengetahui masyarakat dalam memperolehteori ajaran Tauhid dengan praktek yang mereka lakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Disamping kegunaan dan tujuan penelitian yang di sebutkan diatas maka penulis juga mempunyaitujuan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tak kala pentingnya yaitu sebagai realisasi-daripada tridarma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian terhadap ilmu pengetahuan kepada masyarakat umum dan sebagai kajian ilmian muslim yang - ingin memperluas wawasan hazanah intlektual.

D. SUMBER - SUMBER YANG DIPERGUNAKAN

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan sumber sebagai berikut:

1. Sumber literer

Dalam stadi ini penulis menggunakan buku - buku yang dipakai dalam pengajian tauhid atau buku-buku lain yang sesuai dengan stadi ini antara lain:

1. Syeh Muhammad abduh, Risalah Tauhid, Bulan bintang,-Jakarta, 1989
2. H.M. Yusron asmuni, Pengantar Ilmu tauhid, - CV. Pedoman Ilmu jaya,- Jakarta, 1988
3. Alghazali, Ihyaulumuddin, terj. Nurullah fauzi dan Syamsuddluha, Ciptaan dan Ridlo kepada Allah, Husaini-Bandung. 1990
4. Mustafa zahri, Kunci memahami ilmu tasawuf CV. Ramadloni - Solo 1961
5. Prof.Dr.H. Abubakar Aceh, Pengantar Ilmu tarekat, CV. Ramadloni, cet. keempat. 1986
6. Drs. Syahminan zaini, Kulya akidah islam, Al Ihlas Surabaya. 1983

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Prof. Dr. H.M.Rasidi, Filsafat agama, Bulan - bintang - Jakarta. 1965
8. Hasan basri, Tasawuf dan zuhud serta perkem - banganya, UD. Dwimarga, Surabaya. 1991
9. Syahminan zaini, Perjanjian ketuhanan, Al Ihlas, Surabaya 1981
10. Departemen Agama RI, Alqur'an dan Terjemah, Mah kota Surabaya. 1989

Dan ditambah dengan buku - buku yang lain - yang dapat menunjang untuk melengkapi skrisi.

2. Stadi kancah

Dalam stadi kancah ini penulis akan menggunakan sumber yang diproleh dari data lapangan - yang merupakan hasil wawancara dengan anggota - jama'ah tauhid maupun dengan tokoh - tokoh mereka.

E. METHODE PENELITIAN

1. Populasi

Methode populasi ini menyangkut aktifitas rutin pengajian jama'ah tauhid yang terdapat di-wilayah Gresik terutama yang ada di desa mo - jopurowetan kecamatan Bungah.

Mengingat luasnya pengikut jama'ah, maka sebagai populasi yang dianggap bisa mewakili dari keseluruan jama ah yang ada.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sample

Guna memenuhi tuntutan diatas adalah jama'ah tauhid yang terdapat di desa Mojopurowetan kecamatan Bungah kab. Gresik sebanyak tigapululima orang sedang tehnik sampling yang dipergunakan ialah - nonrandom sampling yaitu cara penetapan sample - yang dilakukan tidak secara random artinya tidak semua indifidu dalam sample diberi hak yang sama untuk dipilih sebagai sample.

Sedangkan untuk memperoleh data yang valid, maka respondennya ditentukan sebagai berikut:

- Pembina (guru pembimbing) . . . . . = 2 orang
- Para tokoh jama'ah tauhid . . . . = 4 orang
- Anggota golongan para bapak . . . = 10 orang
- Anggota golongan para ibu . . . . = 5 orang
- Anggota pemuda . . . . . = 7 orang
- Anggota remaja putri . . . . . = 2 orang

Jumlah keseluruan . . . . . = 30 orang

F. METHODE PENGUMPULAN DATA

Untuk memperoleh data yang kongkrit dalam penelitian ini maka penulis menggunakan tehnik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Suatu pengamatan yang husus dan pencatatan - yang sistimatis ditujukan pada satu atau beberapa faset masalah didalam rangkah penelitian de-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ngan mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan soal yang dihadapi.(4

2. Angket

Sejumlah pertanyaan yang tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari respon - den dalam arti laporan tentang pribadinya atau - hal - hal yang ia ketahui.(5

3. Interview

Merupakan metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sisti matis dan berdasarkan kepada tujuan penyelidikan.(6

G. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Dari hasil penelitian yang diproleh akan diolah secara kualitatif guna memperoleh hasil yang-maksimal, adapun tehnik pengolahan data sebagai berikut:

1. Klasifikasi data menurut jenis dan ragamnya.
2. Metabulasi data yang bersifat kualitatif secara sederhana.
3. Analisa data.

H. METHODE PEMBAHASAN

1. Methode induktif

---

4). Imam asyari, Petunjuk penelitian sosial. Pen. usaha nasional, Surabaya - Indonesia. hal:82
5). Ny.Suharsiniarikunta, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktis, PT. bina aksara - jakarta,1987 hal:107
6). Sutrisno hahadi M.A. Methode Researt, jilid,II, yayasanpenerbitan fakultas psikologi UGM-Yokakarta, 1987 hal:193

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berangkat dari fakta - fakta yang khusus, peristiwa - peristiwa yang kongkrit kemudian ditarrik generelasi- generelasi yang mempunyai sifat - umum, dari generelasi itu harus menentukan hakekat kecocokannya dengan peristiwa - peristiwa - yang ditarik.(7

2. Methode deduktif

Cara yang berfikir yang berangkat dari pengetahuan yang sifatnya umum dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum itu ditarik kesimpulan yang khusus.(8

3. Methode komperatif

Penelitian diskriptif yang berusaha mencari pemecahan melalui analisa tentang perhubungan sebab - akibat yakni meneliti faktor - faktortentang situasi atau fenomena yang diselidiki, yang saling berhubungan dan membandingkannya satu faktor dengan faktor yang lain(9

I. SISTIMATIKA PEMBAHASAN

sistimatika pembahasan dalam skripsi ini dibagidalam enam bab yang dibuat sedemikian rupa, sehingga antara bab yang pertama dengan bab - bab - yang lainnya saling berkaitan dan selanjutnya merupakan satu kesatuanyang saling menopang tanpa dapat

---

7). Sutrisno hadi M.A. Op-cit hal,142
8). Winarno surahmat, Tarsito - Bandung, 1990, hal;143
9). Ibid, hal; 153

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tanpa dapat dipisahkan, dari bab yang ada kemudian dibagi dalam beberapa sub bab, adapun uraian - sistimatikanya sebagai bwrikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Didalamnya tercantum; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan maksud penelitian, sumber - sumber yang dipergunakan, - methode penelitian, metode pengumpulan data metode pembahasan serta sistimatika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Didalamnya memuat: Pengertian ilmu tauhid pengertian tentang takdir serta hubungan-manusia atau alam dengan tuhan.

BAB III : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Keadaan geografis dan demografis desa mojopurowetan kec. Bungah kab. Gresik, keadaan sosial keagamaan desa serta keada-keadaan pendidikan dan sosial ekonomi jama'ah tauhid.

BAB IV : SEJARAH TIMBULNYA JAMA'AH TAUHID DAN AJARAN - AJARANNYA

Disini memuat sejarah timbulnya jama'ah - tauhid, pokok - pokok ajarannya tentang rukun iman dan rukun Islam serta tentang-takdir manusia.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V : ANALISA DATA

Didalamnya memuat, takdir manusia dalam kehidupan, kewajiban manusia kepada tuhannya serta pengalaman keagama'an jama ah tauhid dalam beribadah.

BAB VI : KESIMPULAN

Saran - saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id